

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data yang di peroleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dimana lebih mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung dengan memaparkan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data dan menganalisis data. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya atau menjawab pertanyaan mengenai status akhir dari objek penelitian.⁴⁶

B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah para petani yang memiliki lahan produksi jagung. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah para petani di

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan jumlah populasi sebesar 121 jiwa.

2. Teknik Sampling

Adalah teknik dalam mendapatkan keputusan dalam pengambilan suatu sampel penelitian dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan hasil penelitinya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁴⁷ Sampel disini merupakan bagian kecil dari populasi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sampel petani yang memiliki lahan jagung di Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul *representatif* (mewakili).⁴⁸ Untuk menghitung batas minimum pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin. Dalam

⁴⁷ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 192

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{121}{1 + 121(0,1)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{121}{2,21} = 54,75$$

Dari perhitungan diatas, peneliti membutuhkan sampel sebanyak 54,75 yang di bulatkan menjadi 55 petani untuk mewakili 121 petani untuk dijadikan responden. Alasan peneliti menggunakan rumus slovin adalah untuk memperkirakan jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian.

C. SUMBER DATA DAN VARIABEL

1. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langung dari sumbernya, yakni dengan menyebarkan kuisisioner yang kemudian akan dijawab oleh responden. Selain itu juga dilakukan wawancara mendalam dengan para responden

yakni para petani di desa yang akan dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih.

b. Data Sekunder

Yaitu bahan baku yang berupa literatur, karya ilmiah, hasil seminar, makalah, opini, surat kabar, majalah, jurnal keilmuan maupun internet sites-situs yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan masih relevan untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Variabel

dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).⁴⁹

a. Variabel independen (bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Modal (X1), Luas lahan (X2), dan Tenaga Kerja (X3).

b. Variabel dependen (terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner,

⁴⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.49

wawancara, dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, penulis menggunakan metode-metode berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dengan metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan detail mengenai lokasi penelitian dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

b) Angket/kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuisisioner, dengan beberapa daftar pertanyaan dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja petani jagung Desa Rejosari.

c) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban pada pola

pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai variabel bebas (modal, luas lahan dan tenaga kerja) pada penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung Desa Rejosari.

d) Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen), foto, ataupun literatur lain yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk mendapatkan data atau rujukan yang berkaitan dengan pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung Desa Rejosari.

2. Instrumen Penelitian

Dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian harus dibuat sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Modal	Biaya Produksi: 1) Pembelian bibit 2) Pembelian pupuk 3) Pembelian pestisida Biaya tenaga kerja: 1) Pengolahan tanah 2) Penanaman benih	– Penggunaan modal produksi

	<ul style="list-style-type: none"> 3) Pemupukan 4) Penyemprotan pestisida 5) Pemanenan 6) Penjualan⁵⁰ 	
Luas Lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan yang dimiliki. - Status kepemilikan lahan⁵¹ 	- tanah yang digunakan untuk produksi
Tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1) persiapan tanaman 2) Penanaman benih 3) Pemupukan 4) Penyemprotan pestisida 5) Pemanenan 6) Penjualan⁵² 	- tenaga kerja yang dibutuhkan saat produksi
Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan dari usaha tani 2) Sumber pendapatan dari sektor luar pertanian 3) Jumlah produksi⁵³ 	- Keseluruhan pendapatan petani

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan jenis data yang diperoleh, teknik analisis data yang diperoleh:⁵⁴

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui

⁵⁰ Soekarwati, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm. 80

⁵¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40

⁵² Hermanto Fadloni, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1996), hlm. 71-72

⁵³ Soekarwati, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm. 85

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNIV. Diponegoro, 2006), hlm.36

sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, dikatakan adanya multikolinearitas jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka variabel model terbebas dari multikoleniaritas.⁵⁵

c. Uji Autokorelasi

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin Watson (Uji DW). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) $DU < DW < 4-DU$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, yang berarti terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heterokedasitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual satu pengamat ke pengamat lain dengan ketentuan jika korelasi antara variabel independen dengan residual

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 40

memberikan signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Jika variance dari nilai nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari 2 variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda yaitu regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas (X).

Rumus umum dari regresi berganda yaitu:⁵⁶

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + \dots + a_k X_k + e$$

\hat{Y} = Estimasi variabel terikat

a_0 = konstanta

a_1, a_2 = Koefisien regresi

$X_1, X_2 \dots X_k$ = variabel bebas

a_k = koefisien lain

e = error term (kesalahan pengukuran)

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap

⁵⁶Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm.225

variabel dependen, di mana jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Dengan kriteria H_0 ditolak apabila $\text{sig} \leq 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

Hipotesis yang digunakan adalah:

1) Modal (X1)

H_0 : Tidak ada pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani Desa Rejosari.

H_1 : Ada pengaruh Modal terhadap minat menjadi Pendapatan petani Desa Rejosari.

2) Luas Lahan (X2)

H_0 : Tidak ada pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan petani Desa Rejosari.

H_1 : Ada pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan petani Desa Rejosari.

3) Tenaga Kerja (X3)

H_0 : Tidak ada pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani Desa Rejosari

H_1 : Ada pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani Desa Rejosari

b. Uji F

Fungsi dari uji F ini untuk melakukan pengujian pada salah satu hipotesis pada penelitian serta untuk mengetahui pengaruh variabel

independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari:

H_0 : Tidak ada pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani jagung Desa Rejosari.

H_1 : Ada pengaruh pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani jagung Desa Rejosari.

Untuk mengetahui hasil uji F dapat diperoleh dengan melihat kolom sig pada tabel ANOVA dengan kriteria H_0 ditolak apabila $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yaitu:

Rumus: $Kd = R^2 \times 100\%$

Dimana

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi